

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian konsep perkalian menggunakan media realita

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini:

1) Hasil penelitian siklus 1

a. Perencanaan

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan di kelas II terdiri dari 27 siswa. Pada hari senin, 6 mei 2014 jam pelajaran pertama dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Siklus 1 merupakan proses pembelajaran matematika dengan pokok bahasan perkalian menggunakan media realita. Pada tahapan ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKS, Soal Tes formatif, instrument kegiatan guru dan siswa, instrument penelitian, laporan opservasi guru dan siswa, media yang digunakan dalam pembelajaran dan juga penghargaan yang diberikan kepada yang terbaik serta alat-alat pelajaran yang mendukung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu	keterangan
	Kegiatan awal			
1	Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa	Siswa mendengarkan penjelasan guru	5 menit	Guru mengawali pembelajaran
2	Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai	Siswa mendengarkan penjelasan guru	5 menit	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3	Guru memotivasi siswa dengan memberikan pretest tentang materi yang akan dipelajari	Siswa mendengarkan penjelasan guru	5 menit	Guru memotivasi siswa
	Kegiatan Inti			
4	Guru menjelaskan tentang perkalian	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	20 menit	Tahap pembelajaran media realita
5	Guru menunjuk siswa untuk menggunakan media realita	Siswa mendengarkan dan melaksanakan intruksi dari guru	10 menit	Tahap pembelajaran melalui media realita
6	Guru memberikan	Siswa mengerjakan	25	Tahap

	tugas yang ada dibuku LKS serta memberikan sedikit petunjuk para siswa	tugas dari guru	menit	pembelajaran menggunakan media realita
7	Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan pada siswa dan diminta untuk menjawabnya	Siswa menjawab pertanyaan dan menjawabnya	5 menit	Tahap pembelajaran melalui media realita
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	Siswa yang belum mengerti mengajukan pertanyaan dan memperhatikan penjelasan dari guru	5 menit	Tahap pembelajaran melalui media realita
9	Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik (dalam hal ini adalah siswa yang menjelaskan dengan baik dan menjawab dengan benar)	Siswa memperhatikan guru dan siswa yang terbaik yang mendapatkan penghargaan	5 menit	Tahap pembelajaran melalui media realita
Kegiatan Akhir				
10	Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman atau	Siswa melaksanakan tugas dari guru	3 menit	

	kesimpulan			
11	Guru memberikan tugas rumah (PR)	Siswa mengerjakan dirumah	2 menit	

c. Observasi

1. Hasil observasi

a. Aktifitas siswa pada siklus 1

Tabel

Data hasil observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran media realita

No	Obyek pengamatan	Siklus			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
1	Siswa menjawab salam dari guru				✓
2	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan			✓	
	Kegiatan Inti				
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi		✓		
4	Siswa mendengarkan instruksi dari guru ketika guru meminta salah satu		✓		

	siswa kedepan kelas untuk menjelaskan kembali				
5	Siswa mengerjakan tugas dari guru		✓		
6	Siswa aktif melakukan kegiatan			✓	
7	Siswa bertepuk tangan ketika salah satu temannya mendapatkan penghargaan dari guru			✓	
Kegiatan Akhir					
8	Siswa melaksanakan tugas dari guru			✓	
9	Siswa menjawab salam			✓	
	Jumlah			25	
	Rata-rata			2,77	
	prosentase			69,44	

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 25 dan skor maksimalnya 36. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 69,44% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan guru, ikut serta menirukan dalam penggunaan media realita sebagai alat perantara pembelajaran dan berinteraksi dengan teman yang lainnya.

b. Aktifitas Guru pada Siklus I

Tabel
Data observasi aktifitas guru siklus I
Selama promes pembelajaran media realita

No	Obyek Pengamatan	Siklus I			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Persiapan tertulis membuat perangkat pembelajaran		✓		
2	Penyampaian tujuan dan Motivasi a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menyampaikan tujuan		✓		
3	Presentasi guru a. Pemberi acuan b. Menanamkan konsep		✓		
4	Membimbing pelatihan salah satu siswa kedepan kelas untuk menjelaskan kembali			✓	
5	Kegiatan belajar dalam tim Memberi LK(Lembar Kerja)		✓		
6	Kuis a. Mengevaluasi hasil belajar melalui kuis b. Menetapkan skor batas penguasaan		✓		
7	Penghargaan prestasi a. Memeriksa hasil kerja b. Pemberian penghargaan atas keberhasilan siswa			✓	
Kegiatan Akhir					
8	Membimbing siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan			✓	
9	Memberi tugas rumah (PR)				✓
	Jumlah			23	
	Rata -rata			2, 55	
	Prosentase			63, 88	

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 23 atau 63, 88% sedangkan skor idealnya adalah 36. Ini belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai 80%. Hal ini terjadi karena lebih banyak berdiri didepan kelas dan kurang memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana melakukan pembelajaran melalui media realita.

2. Hasil Belajar (Tes)

Tahap penyajian dan hasil belajar materi perkalian dengan menggunakan media realita setelah dilakukan pengumpulan data sesuai prosedur lain selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian sesuai dengan tes yang dilakukan.

Tabel

Nilai evaluasi siklus I siswa kelas II MI Al-Choiriyah dengan menggunakan media realita

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan	Siklus
1	Ahmad Ilyasin	80	Tuntas	1
2	Ana Bella	70	Tuntas	
3	Amelia Fitri R	70	Tuntas	
4	Ariel Nur D	70	Tuntas	
5	Ayu Margareta	70	Tuntas	
6	Dafa Amrullah P	80	Tuntas	
7	Dwi Rahayu	40	Tidak Tuntas	
8	Fadilah	50	Tidak Tuntas	
9	Fatimatus Zahro	80	Tuntas	
10	Lailatul Adha	70	Tuntas	
11	Lisa Rodiyah Anjani	70	Tuntas	
12	Maulana Andrianto	80	Tuntas	
13	Muhammad Farhan S.S	80	Tuntas	

14	Muhammad Farrul Razi	70	Tuntas	
15	Rasti Ayu W	30	Tidak Tuntas	
16	Rio Ferdi	50	Tidak Tuntas	
17	Siti Rofiul	70	Tuntas	
18	Yuda	70	Tuntas	
19	Imam Subhi	70	Tuntas	
20	Sherly Eka Lestari	50	Tidak Tuntas	
21	Febry Wulandari	80	Tuntas	
22	Yuni Nur Anggraini	50	Tidak Tuntas	
23	Rehan Alfin Mudzakkar	70	Tuntas	
24	Akmal Ferdiansah	80	Tuntas	
25	Rahmawati	80	Tuntas	
26	Shella Safitri	50	Tidak Tuntas	
27	Putri Marsyanda	50	Tidak Tuntas	
	JUMLAH NILAI	1780		
	RATA RATA KELAS	65, 92%		
	PROSENTASE KETUNTASAN	66,66%		
	JUMLAH SISWA YANG TUNTAS	18		

Untuk menghitung rata-rata kelas menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = rata-rata (mean)

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai

$\sum N$ = banyak subyek siswa

Jadi rata-rata untuk post tes pada siklus I adalah

$$X = \frac{1780}{27}$$

$$X = 65,92 \text{ (Cukup Baik)}$$

Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Jadi, prosentase ketuntasan pada siklus I adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{27} \times 100\%$$

$$P = 66,66\% \text{ (cukup baik)}$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa pada siklus I rata-rata kelas cukup baik dengan angka 65,92 dan prosentase kelulusannya mencapai 66,66% besarnya prosentase ini masih belum dikatakan tuntas karena standar ketuntasan seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah mencapai 80%.

a. Refleksi

Adapun hasil diskusi yang diperoleh dari siklus 1 adalah sebagai berikut, keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 adalah:

- 1) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 66,66% berada dalam kategori cukup baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru Matematika dalam pembelajaran pada siklus 1 belum tercapai.
- 2) Ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam memahami nilai tempat bilangan. Dalam pelaksanaan diskusi(dalam kelompok) masih didominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi, sehingga perlu adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa yang berkemampuan rendah. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru Matematika menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

1. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I dilaksanakan di kelas II dari 27 siswa pada tanggal 14 Mei 2014 jam pengajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini peneliti merencanakan bahwa dalam pembahasan pokok bahasan perkalian dengan menggunakan media realita, siswa kelas II MI Al-Choiriyah Tandes Surabaya, sebagian besar belum memahami tentang perkalian dengan benar dan teliti.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKS, soal tes formatif, instrument kegiatan guru dan siswa, media yang digunakan dalam pembelajaran dan juga penghargaan (reward) yang diberikan kepada yang terbaik serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Pelaksanaan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	waktu	Keterangan
	Kegiatan Awal			
1	Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa	Siswa menjelaskan penjelasan guru	5 menit	Guru mengawali pembelajaran

2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	Siswa mendengarkan penjelasan guru	10 menit	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3	Guru memotivasi siswa dengan memberikan pretest tentang materi yang akan dipelajari	Siswa mendengarkan penjelasan guru	5 menit	Guru memotifasi siswa
Kegiatan Inti				
4	Guru menjelaskan tentang perkalian	Siswa mendengarkan penjelasan guru	20 menit	Tahap pembelajaran media realita
5	Guru menunjuk siswa untuk melakukan konsep perkalian	Siswa mendengarkan dan melaksanakan intruksi dari guru	10 menit	Tahap pembelajaran media realita
6	Guru memberikan tugas yang ada di LKS serta memberikan lebih banyak petunjuk serta menjelaskan secara intensif kepada para siswa	Siswa mengerjakan tugas dari guru	25 menit	Tahap pembelajaran media realita
7	Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan dan siswa diminta untuk menjawabnya	Siswa menjawab pertanyaan dan mengerjakannya	20 menit	Tahap pembelajaran media realita
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	Siswa yang belum mengerti mengajukan pertanyaan dan memperhatikan penjelasan dari guru	10 menit	
9	Guru memberikan penghargaan siswa terbaik (dalam hal ini	Siswa memperhatikan guru serta siswa	15 menit	Tahap pembelajaran media realita

	adalah siswa yang menjelaskan dengan baik dan menjawab dengan benar)	terbaik yang mendapatkan penghargaan		
	Kegiatan Akhir			
10	Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman yang melakukan refleksi	Siswa melaksanakan tugas dari guru	3 menit	
11	Guru memberi tugas rumah (PR) kepada siswanya	Siswa menjawab salam	2 menit	

c. Observasi

1. Hasil Observasi

a. Aktifitas siswa pada siklus II

Tabel
Data Hasil Observasi aktifitas siswa
Selama proses pembelajaran melalui media realita

No	Obyek Pengamatan	Siklus II			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dari guru				✓
2	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan				✓
	Kegiatan Inti				
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi			✓	
4	Siswa mendengarkan instruksi dari guru ketika guru meminta salah satu siswa kedepan kelas untuk menjelaskan			✓	
5	Siswa mengerjakan tugas dari guru			✓	

6	Siswa aktif melakukan kegiatan			✓	
7	Siswa bertepuk tangan ketika salah satu temannya mendapatkan penghargaan dari guru			✓	
	Kegiatan Akhir				
8	Siswa melaksanakan tugas dari guru				✓
9	Siswa menjawab salam				✓
	JUMLAH		31		
	Rata - Rata		3,44		
	Prosentase		86,11		

Dari hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 31 dan skor maksimalnya adalah 36. Dengan demikian hasil presentase skor adalah 86,11 %, yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam katagori sangat baik. Dalam proses pembelajaran berlangsung pada siklus ke II, aktifitas siswa mengalami peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kualifikasi baik dan sangat baik.

b. Aktifitas guru pada siklus II

Tabel
Data hasil observasi aktifitas guru selama proses pembelajaran melalui media realita

No	Obyek Pengamatan	Siklus II			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Persiapa tertulis membuat perangkat pembelajaran			✓	
2	Penyampaian tujuan dan motivasi a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menyampaikan tujuan				✓
	Kegiatan Inti				
3	Presentasi guru a. Memberi acuan b. Menanamkan Konsep				✓
4	Membimbing pelatian Salah satu siswa kedepan kelas untuk menjelaskan			✓	
5	Kegiatan belajar dalam tim Memberi LK (lembar kerja)			✓	
6	Kuis a. Mengevaluasi hasil belajar b. Menetapkan skor batas penguasaan			✓	
7	Penghargaan prestasi a. Memeriksa hasil kerja b. Pemberian penghargaan atas keberhasilan siswa				✓
	Kegiatan Akhir				
8	Membimbing siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan				✓
9	Memberi tugas rumah (PR)				✓
	JUMLAH		32		
	RATA-RATA		3,55		
	PROSENTASE		88,88		

Hasil observasi aktifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan skor 32 atau 88,88%, sedangkan skor idealnya adalah 36. Ini sesuai dengan harapan indikator keberhasilan tercapai bila aktifitas guru mencapai 80%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam melakukan pembelajaran melalui media realita.

2. Hasil Belajar (tes)

Tahap penyajian data hasil belajar materi nilai tempat, bilangan dengan menggunakan model pembelajaran melalui media realita, setelah dilakukan pengumpulan data sesuai prosedur, langkah selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian sesuai dengan tes yang dilakukan.

Tabel

Nilai evaluasi siklus II Siswa kelas II MI Al-Choiriyah Tandes Surabaya dengan menggunakan pembelajaran melalui media realita

No	Nama Siswa	Skor	ketuntasan	Siklus
1	Ahmad Ilyasin	80	Tuntas	II
2	Ana Bella	70	Tuntas	
3	Amelia Fitri R	70	Tuntas	
4	Ariel Nur D	80	Tuntas	
5	Ayu Margareta	70	Tuntas	

6	Dafa Amrullah P	70	Tuntas	
7	Dwi Rahayu	80	Tuntas	
8	Fadilah	90	Tuntas	
9	Fatimatus Zahro	80	Tuntas	
10	Lailatul Adha	80	Tuntas	
11	Lisa Rodiyah Anjani	80	Tuntas	
12	Maulana Andrianto	80	Tuntas	
13	Muhammad Farhan S.S	70	Tuntas	
14	Muhammad Farrul Razi	80	Tuntas	
15	Rasti Ayu W	80	Tuntas	
16	Rio Ferdi	80	Tuntas	
17	Siti Rofiul	80		
18	Yuda	50	Tidak Tuntas	
19	Imam Subhi	70	Tuntas	
20	Sherly Eka Lestari	80	Tuntas	
21	Febry Wulandari	70	Tuntas	
22	Yuni Nur Anggraini	50	Tidak Tuntas	
23	Rehan Alfin Mudzakkar	70	Tuntas	
24	Akmal Ferdiansah	70	Tuntas	
25	Rahmawati	70	Tuntas	
26	Shella Safitri	80	Tuntas	
27	Putri Marsyanda	80	Tuntas	
	JUMLAH NILAI	1990		
	RATA –RATA KELAS	79,6%		
	PROSENTASE KETUNTASAN	92,59%		
	JUMLAH SISWA YANG TUNTAS	25		

Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = rata-rata (mean)

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai

$\sum N$ = Banyaknya subyek (siswa)

Rata-rata untuk tes pada siklus II adalah

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1990}{25}$$

$$X = 79,6 \text{ (baik)}$$

Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Prosebtase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Jadi presentase prestasi belajar pada siklus II adalah

$$P = \frac{25}{27} \times 100\%$$

P = 92,59% (sangat baik)

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79,6 atau dapat dikatagorikan baik begitu juga dengan prosentasi prestasi belajar mencapai 92, 59 dan angka tersebut termasuk kategori terbaik.

1. Refleksi

Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran melalui media realita, telah mencapai kriteria keberhasilan 92,59% berada dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik.

- 1) Aktifitas siswa dalam PBM sudah mengarah pada pembelajaran melalui media realita secara lebih baik. Siswa mampu untuk memahami materi yang diberikan oleh guru
- 2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 92,59% berada

dalam kategori baik ini berarti. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik.

- 3) Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sudah tidak ditemukan lagi adanya siswa yang masih kesulitan dalam memahami perkalian. Dalam melaksanakan diskusi (dalam kelompok) semua anak sudah memiliki kemampuan yang sama, sehingga tidak perlu lagi adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa.
- 4) Dari hasil penelitian setelah siswa mendapatkan materi perkalian dengan melalui media realita ada hikmah yang diperoleh dari materi tersebut.
- 5) Pemelajaran melalui media realita ternyata membawa dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa terutama dalam materi perkalian.
- 6) Siswa semakin akrab dan sudah berani bertanya kepada teman sekelompoknya atau gurunya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti.
- 7) Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ke tiga.

B. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran melalui media realita yang telah dilakukan selama 2 siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran melalui media realita berjalan dengan baik melalui perbaikan disetiap siklus.

Pada siklus pertama, penerapan pembelajaran tersebut memberikan motivasi yang baik dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan pemahaman tentang perkalian. Siswa bisa mengingat cara penjumlahan berulang, tetapi dalam siklus pertama ada beberapa siswa kurang begitu menguasai tentang penjumlahan berulang ato perkalian. Pada siklus kedua siswa sudah mulai mengalami peningkatan, aktifitas siswa pada saat presentasi juga mengalami peningkatan. Para siswa sudah mulai bisa menyelesaikan beberapa soal yang diberikan oleh guru. Berdasarkan analisis data, diperoleh dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktifitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, ktifitas guru meningkat dari skor perolehan pada siklus I, 63,88% dan pada siklus II, 88,88%. Aktifitas siswa meningkat dari skor penilaian pada siklus 1 68,44 dan pada silkus II menjadi 86,11.

2. Prestasi belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan melalui media realita memiliki dampak positif terhadap pemahaman tentang perkalian siswa kelas II MI Al-Choiriyah Tandes Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman

dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini dari siklus I dan II.

3. Dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran matematika pokok bahasan konsep perkalian dengan menggunakan media realita pada siswa kelas II MI Al-Choiriyah tandes Surabaya telah berhasil karena telah mencapai indikator penelitian yang telah ditentukan.